

## **Pengaruh Minat Belajar Dana Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa**

**Nurul Atifa Mawaddah\*<sup>1</sup>, Tamrin Thahir<sup>2</sup>, Basri Bado<sup>3</sup>, Inanna<sup>4</sup>, Nurafiah<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana,  
Universitas Negeri Makassar

<sup>2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, Indonesia

<sup>5</sup>UPT SMAN 6 Bulukumba

<sup>1,2,3,4</sup> Email: nurulatif01@gmail.com., tamrin@unm.ac.id., basri.bado@unm.ac.id., inanna@unm.ac.id.,

<sup>5</sup>nurafiah07.1981@gmail.com.

**Abstract.** This study aims to discover the influence of learning interest and time management partially, simultaneously, and dominantly on learning outcomes in grade XI of Online Business and Marketing at SMKN 1 Gowa. This type of study is quantitative research. The population were all students of grade XI of Online Business and Marketing at SMKN 1 Gowa with the total of 101 students and the research samples were 34 students. Data collection techniques used were questionnaires and documentation. The data analysis techniques used were descriptive data analysis, classical assumption test, and hypothesis testing supported by SPSS program. The results of the t-test obtained are the t-count of learning interest is greater than the t-table ( $2.878 > 1.694$ ) and the t-count of time management is greater than the t-table ( $2.542 > 1.694$ ) with each sig value. 0.007 and 0.016 at a significant level of 5%. The learning interest and time management are able to explain variations in learning outcomes by 21.7%, while the rest is influenced by other variables that are not included in this study. The results of the study indicate that the learning interest and time management partially and simultaneously have a positive and significant influence on learning outcomes in grade XI of Online Business and Marketing at SMKN 1 Gowa, and the learning interest has a more dominant influence on learning outcomes in grade XI of Online Business and Marketing at SMKN 1 Gowa. Therefore, it can be concluded that the proposed hypothesis is accepted.

**Keywords:** Learning Interest; Time Management; Learning Outcomes

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan manajemen waktu secara parsial, simultan, dan dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah seluruh siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa yang berjumlah 101 siswa, sedangkan jumlah sampel adalah 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Hasil uji-t yang diperoleh adalah t hitung minat belajar lebih besar dari t tabel ( $2,878 > 1,694$ ) dan t hitung manajemen waktu lebih besar dari t tabel ( $2,542 > 1,694$ ) dengan masing-masing nilai sig. 0,007 dan 0,016 pada taraf signifikan 5%. Minat belajar dan manajemen waktu mampu menjelaskan variasi terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa minat belajar dan manajemen waktu secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa, serta minat belajar lebih dominan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

**Kata Kunci:** Minat Belajar; Manajemen Waktu; Hasil Belajar



Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

## PENDAHULUAN

Membentuk karakter individu dapat dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan bukan hanya terkait tentang perubahan intelektual siswa tetapi juga perilaku. Seperti yang tertuang dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003, Bab 1 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diperoleh dari tiga jalur yaitu Pendidikan formal, Pendidikan nonformal dan Pendidikan informal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah – sekolah pada umumnya. Pendidikan nonformal paling banyak terdapat pada usia dini seperti kursus, diantaranya kursus musik, bimbingan belajar dan sebagainya. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab.

Pendidikan formal yang dilakukan di sekolah adalah tempat para siswa belajar dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Dalam aktivitas belajar, siswa dapat mengembangkan potensi – potensi yang ada dalam dirinya, yang mencakup pengetahuan, nilai, sikap dan keterampilan. Menurut Slameto (2015:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Ihsana (2017:4)

“Belajar adalah suatu aktivitas di mana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal. Sedangkan Skinner dalam Dimiyati dan Mudjiyono (2015:10) mengatakan “Belajar adalah suatu perilaku pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik, bila ia tidak belajar maka responnya menurun”. Belajar merupakan usaha dalam pendidikan seseorang, di mana dapat dilihat perbedaan yang jelas setiap individu sebelum dan sesudah dia belajar mengenai sesuatu. Proses belajar terwujud karna terjadi interaksi seseorang dengan lingkungannya. Interaksi tersebut yang akan membentuk pengalaman belajar dan mempengaruhi kemampuan.

Namun, pada proses belajar sering kita temui berbagai faktor yang menghambat siswa dalam memperoleh hasil yang optimal. Menurut Slameto (2010:54) “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu dari faktor internal adalah minat. Slameto (2015:180) mengungkapkan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hidayat (2013:87) berpendapat “minat merupakan suatu hal yang bersumber dari perasaan yang berupa kecenderungan terhadap suatu hal sehingga menimbulkan perbuatan – perbuatan atau kegiatan – kegiatan tertentu”. Pendapat Bernard yang dikemukakan Sardiman (2014:76) bahwa minat timbul tidak secara tiba – tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat adalah dorongan dalam diri seseorang

yang menghasilkan ketertarikan dan perhatian untuk memilih objek atau kegiatan yang menguntungkan, sehingga pada akhirnya mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Minat berperan penting dalam menentukan arah, pola, serta dimensi berpikir seseorang dalam menjalankan aktivitasnya termasuk dalam belajar.

Selain faktor intern, ada pula faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa. Menurut suryabrata dalam hidayat (2013:85) salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah waktu belajar. Waktu belajar harus diatur dengan baik agar hasil belajar yang dicapai maksimal. Pengelolaan waktu atau manajemen waktu merupakan perencanaan seseorang terhadap waktu yang dimilikinya untuk digunakan secara bermanfaat agar menghasilkan pengaruh yang baik bagi dirinya. Menurut Slameto (2010:54) “Dengan adanya kemampuan siswa dalam mengelola waktu yang baik maka siswa dapat mengatur, mendisiplinkan diri, merencanakan, menyiapkan, dan menilai setiap langkah kegiatan yang akan dilaksanakan”. Pengelolaan waktu belajar teori Dembo (2004:14) yang menyatakan “Pelajar yang mempunyai keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar yang keterampilan manajemen waktunya buruk. Menurut Endang dan Resminingsih (2010: 14) manajemen waktu dalam proses pembelajaran memiliki maksud bahwa siswa dianggap sebagai individu yang dapat mengelola waktunya dalam belajar, baik di sekolah maupun di rumah, jika siswa sudah menguasai kemampuan ini, maka setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena siswa mampu membagi waktu belajar. Dengan adanya manajemen waktu yang baik, seseorang dapat belajar dengan teratur.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika tujuan pendidikan dapat dicapai. Pada pendidikan formal, Salah satu yang dapat dijadikan pedoman adalah hasil belajar siswa yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dapat melalui ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan

akhir semester. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2003:26) “Hasil belajar adalah tes yang diberikan guru yang hasilnya dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan suatu pendidikan yang ditunjukkan melalui interaksi tindak belajar”. Menurut purwanto (2011:46) “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran sesuai tujuan pendidikan dalam domain kognitif, efektif dan psikomotorik”.

SMK Negeri 1 Gowa merupakan sekolah kejuruan di Kabupaten Gowa. mata pelajaran produktif kejuruan Bisnis Daring dan Pemasaran termasuk salah satu pelajaran yang dipelajari oleh siswa XI Bisnis Daring dan Pemasaran. Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Gowa, memperlihatkan kondisi dan suasana kelas pada saat proses belajar berlangsung di kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran belum sepenuhnya berjalan dengan lancar. Saat proses pembelajaran masih ditemui siswa yang menunjukkan sikap kurang berminat terhadap pelajaran produktif Bisnis Daring dan Pemasaran di mana siswa lebih banyak diam (kurang aktif), masih ada siswa yang sering berbicara dengan teman sebelahnya dan hampir disetiap jam pembelajaran beberapa siswa keluar kelas bergantian. Sementara disisi lain, siswa sering kali kekurangan waktu dan menjadikan alasan tidak terselesaikannya tugas. Hal ini disebabkan manajemen waktu siswa dalam belajar kurang efektif, siswa tidak mengatur waktunya dengan baik. Hal ini dapat dilihat terdapat beberapa siswa cenderung atau lebih banyak menggunakan waktunya untuk kegiatan yang bersifat hiburan seperti bermain game, smartphone, dan ada beberapa dari mereka bekerja paruh waktu sehingga banyak waktu terbuang sia-sia.

Permasalahan belum optimalnya hasil belajar mata pelajaran produktif kejuruan Bisnis Daring dan Pemasaran yang dicapai siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran 1 SMK Negeri 1 Gowa harus diperhatikan karena kemampuan siswa untuk mencapai hasil yang baik tidak terlepas dari berbagai faktor seperti minat belajar dan manajemen waktu. Hasil penelitian Shinta Pratiwi, dkk (2018) menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan dalam jurnal

Siti Nurhasana dan Sobandi (2016) menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**METODE**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Objek penelitian sekaligus populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa sebanyak 101 siswa dan sampel penelitiannya adalah siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran 1 tahun ajaran 2021/2022 sebanyak 34 siswa.

Berikut adalah indikator minat belajar, manajemen waktu dan hasil belajar.

1. Minat belajar: Perasaan senang belajar, Ketertarikan dalam aktivitas belajar, Perhatian dalam belajar, Keterlibatan dalam belajar (Sumber : Safari, 2003)
2. Manajemen waktu: Mampu menyusun tujuan dan prioritas dalam belajar, Mampu membuat jadwal belajar, Mampu meminimalisir gangguan dalam belajar, Mampu mendelegasikan waktu belajar (Sumber : Harlina dkk, 2014)
3. Hasil belajar: Kognitif, Psikomotorik dan Afektif (Sumber : Bloom dalam Purwanto, 2014)

Adapun untuk pengujian keabsahan data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pada uji validitas, Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014:183) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{n \{ \sum x_i^2 (\sum x_i^2) \} n \{ \sum y_i^2 (\sum y_i^2) \}}}$$

Di mana:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y
- n = jumlah responden uji coba

$\sum x_1 y_1$  = jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_1$  = jumlah skor tiap tiap item

$\sum y_1$  = jumlah skor total

$\sum x^1$  = jumlah kuadrat seluruh skor x

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat seluruh skor y.

Untuk uji reliabilitas, Rumus yang digunakan adalah *Sperman Brown (split half)*, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2014:183) sebagai berikut:

$$r_i \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Di mana:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dengan kedua

Adapun untuk mengukur reliabilitas data dengan suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpa* > 0,60.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik data untuk mengetahui hasil dari masing-masing variabel seperti uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji t dan uji F untuk menguji masing – masing variabel baik secara parsial maupun simultan sehingga dapat ditarik kesimpulan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Deskriptif data**

Tanggapan responden terhadap variable minat belajar siswa kelas XI bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 1 Gowa digambarkan berdasarkan persentase jumlah skor seluruh jawaban responden yang diperoleh dari empat indikator minat belajar yaitu perasaan senang belajar, ketertarikan terhadap aktivitas belajar, perhatian dalam belajar, keterlibatan dalam belajar. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Hasil Jawaban Responden terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa**

No	Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Perasaan senang belajar	253	408	<b>60</b>
2	Ketertarikan terhadap aktivitas belajar	353	544	<b>65</b>
3	Perhatian dalam belajar	309	544	<b>57</b>
4	Keterlibatan dalam belajar	415	680	<b>61</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.330</b>	<b>2.176</b>	<b>61</b>

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan hasil olah data kuesioner menunjukkan hasil bahwa nilai rata – rata minat belajar 61%. Adapun keterlibatan dalam belajar merupakan indikator minat belajar yang

paling tinggi dengan tingkat persentase sebesar 65%, sebaliknya perhatian dalam belajar merupakan indikator minat belajar yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 57%.

**Tabel 2. Hasil Jawaban Responden terhadap Manajemen Waktu Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa**

No	Komponen	Skor Aktual	Skor Ideal	(%) Skor Aktual
1	Menyusun tujuan dan prioritas belajar	245	408	<b>60</b>
2	Membuat jadwal belajar	282	408	<b>72</b>
3	Meminimalisir gangguan dalam belajar	370	544	<b>68</b>
4	Mendelegasikan waktu belajar	302	408	<b>74</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1.199</b>	<b>1.768</b>	<b>69</b>

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai rata – rata manajemen waktu 69%. Adapun mendelegasikan waktu belajar merupakan indikator manajemen waktu yang paling tinggi dengan tingkat persentase

sebesar 74%, sebaliknya menyusun tujuan dan prioritas belajar merupakan indikator manajemen waktu yang paling rendah dengan tingkat persentase sebesar 60%.

**Tabel 3. Nilai Rapor Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa Semester genap Tahun Ajaran 2021/2022**

Kategori	Skor	Jumlah Siswa	Persentase
<b>Sangat Tinggi</b>	<b>91 – 100</b>	<b>8</b>	<b>24%</b>
<b>Tinggi</b>	<b>80 – 90</b>	<b>16</b>	<b>47%</b>
<b>Sedang</b>	<b>65 – 79</b>	<b>10</b>	<b>29%</b>
<b>Rendah</b>	<b>31 – 64</b>	-	-
<b>Sangat Rendah</b>	<b>0 – 30</b>	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>	<b>100%</b>

Sumber: SMK Negeri 1 Gowa, 2022

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif kelas XI bisnis daring dan pemasaran 1 SMK Negeri 1 Gowa dari 34 siswa diperoleh hasil belajar siswa dengan frekuensi terbanyak berada pada interval 80-90

sebesar 47% atau sebanyak 16 siswa dan pada interval 65-79 sebesar 29% atau 10 siswa. Adapun frekuensi terendah berada pada interval 91-100 sebesar 24% atau sebanyak 8 siswa.

**Uji Keabsahan Data**

a. Uji Validitas

**Table 4. Hasil Uji Validitas Instrumen**

Instrument Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r table	Keterangan
Minat belajar (X <sub>1</sub> )	Item_1	0,484	0,286	Valid
	Item_2	0,473	0,286	Valid
	Item_3	0,763	0,286	Valid
	Item_4	0,476	0,286	Valid
	Item_5	0,534	0,286	Valid
	Item_6	0,671	0,286	Valid
	Item_7	0,671	0,286	Valid
	Item_8	0,574	0,286	Valid
	Item_9	0,572	0,286	Valid
	Item_10	0,445	0,286	Valid
	Item_11	0,640	0,286	Valid
	Item_12	0,511	0,286	Valid
	Item_13	0,503	0,286	Valid
	Item_14	0,497	0,286	Valid
	Item_15	0,490	0,286	Valid
Manajemen Waktu (X <sub>2</sub> )	Item_16	0,565	0,286	Valid
	Item_1	0,577	0,286	Valid
	Item_2	0,598	0,286	Valid
	Item_3	0,496	0,286	Valid
	Item_4	0,444	0,286	Valid
	Item_5	0,603	0,286	Valid
	Item_6	0,638	0,286	Valid
	Item_7	0,638	0,286	Valid
	Item_8	0,444	0,286	Valid
	Item_9	0,483	0,286	Valid
	Item_10	0,443	0,286	Valid
	Item_11	0,577	0,286	Valid
	Item_12	0,620	0,286	Valid
Item_13	0,484	0,286	Valid	

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mempunyai *item\_total correlation* > 0,286. Berdasarkan hasil

tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 5. Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

VARIABEL	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
Minat Belajar	0,847	Reliabel
Manajemen Waktu	0,726	Reliabel

Sumber : Hasil Olah SPSS, 2022

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian, menunjukkan *cronbach's alpha* > 0,60 (0,847>0,60 ; 0,726>0,60) maka dapat

disimpulkan bahwa instrument tersebut dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

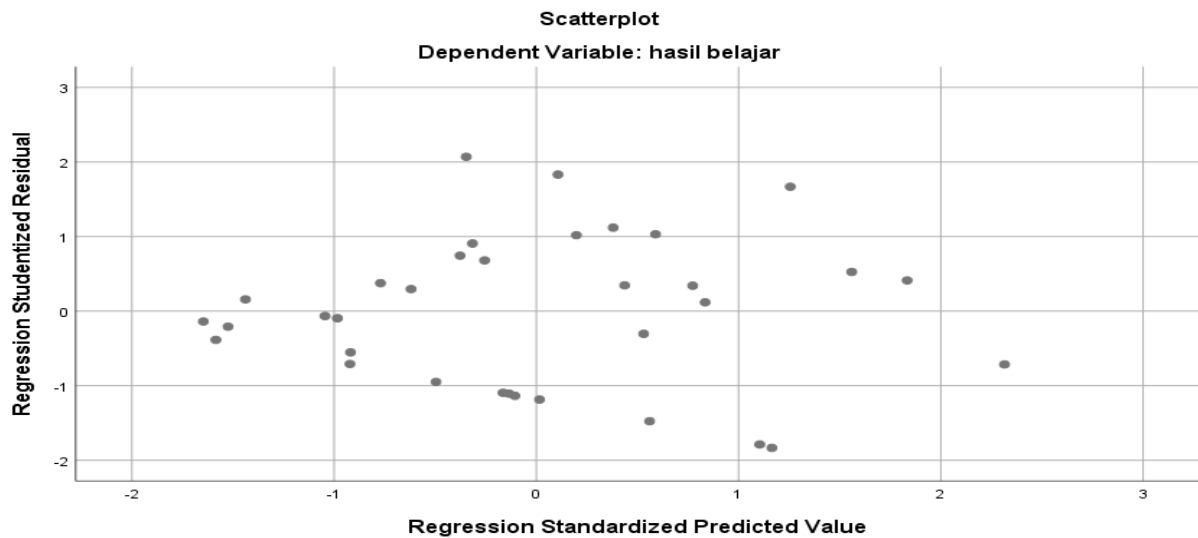
		<b>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</b>	
		Minat Belajar	Manajemen Waktu
N		34	34
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	,0000000
	Std. deviation	5,17925335	5,30018090
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,091
	Positive	,084	,091
	Negative	-,066	-,063
Test Statistic		,084	,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>	,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Hasil yang diperoleh menunjukkan nilai *asymp. Sig.* variabel minat belajar sebesar 0,200, dan nilai *asymp. Sig.* variabel manajemen waktu sebesar 0,200. Dari hasil uji

normalitas dapat diperhatikan *asymp. Sig.* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskestisitas (Grafik Scatterplit)**

Berdasarkan *Grafik Scatterplot*, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola

tertentu yang jelas, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolonieritas

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolonieritas**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>	
		Tolerance	Collinearity Statistic
Model			VIF
1	Minat Belajar	,440	2,274
	Manajemen Waktu	,440	2,274

a. Dependent Variable: Hasil\_Belajar

Sumber: hasil Olah SPSS, 2022

Hasil perhitungan nilai tolerance menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki tolerance kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel bebas. Nilai Variance Inflation Faktor (VIF) menunjukkan tidak ada satu variabel

independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10, yaitu untuk variabel minat belajar dan manajemen waktu masing – masing memiliki nilai VIF 2,274. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam korelasi regresi

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,466 <sup>a</sup>	,217	,166	5,305	2,226

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU, MINAT BELAJAR

b. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022

Tabel 4.20 menunjukkan nilai statistika Durbin Watson sebesar 2,226. Nilai  $D_L$  dan  $D_u$  dengan  $\alpha = 5\%$  pada  $n=34$  dan  $k=2$  masing-masing sebesar 1,309 dan 1,573. Nilai Durbin Watson hitung ini terletak di daerah

antara nilai  $d_u < d < d_{u+1}$  yang artinya tidak terdapat autokorelasi, positif atau negatif. Dengan demikian, dalam model regresi ini tidak terjadi autokorelasi

**Uji Hipotesis**

a. Analisis Regresi Berganda

**Tabel 9. Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.549	5.816		12.130	,000
Minat Belajar	,335	,116	,453	2,878	,007
Manajemen Waktu	,416	,164	,410	2,542	,016

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Kedua variabel independen yaitu minat belajar dan manajemen waktu memiliki probabilitas signifikan masing masing 0,007 dan 0,016 yang signifikan dengan 0,05. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar

dan manajemen waktu dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

$$Y = 70,549 + 0,416 X_1 + 0,335 X_2$$

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

**Tabel 10. Uji-t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70,549	5,816		12,130	,000
MINAT BELAJAR	,335	,116	,453	2,878	,007
MANAJEMEN WAKTU	,416	,164	,410	2,542	,016

Sumber: Hasil Olah SPSS, 2022



Dari hasil perhitungan uji-t diperoleh nilai t hitung sebesar 2,878 untuk minat belajar dan 2,542 untuk manajemen waktu pada taraf signifikan 5%, dengan derajat kebebasan ( $dk = n-2$  atau  $dk = 34-2$ ) maka nilai t tabel = 1,694. Dengan demikian t hitung untuk minat belajar

= 2,878 lebih besar dari t tabel = 1,694 atau  $2,878 > 1,694$  dan t hitung untuk manajemen waktu = 2,542 lebih besar dari t tabel = 1,694 atau  $2,542 > 1,694$ . Hal ini berarti minat belajar dan manajemen waktu berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

c. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji-F)

**Tabel 11. Uji-F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	241,671	2	120,835	4,293	,023 <sup>b</sup>
	Residual	872,594	31	28,148		
	Total	1114,265	33			

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

b. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU, MINAT BELAJAR

Sumber: Hasil Olah SPSS,2022

Berdasarkan hasil uji – F menunjukkan nilai F sebesar 4,293 dan nilai signifikan 0,023 < 0,05 Hal ini berarti hipotesis (**H2**) di terima atau dengan kata lain “Minat belajar dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap

hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan pemasaran SMK Negeri Gowa”. Dengan kata lain variabel independen yakni minati belajar dan manajemen waktu mampu menjelaskan besarnya variabel dependen hasil belajar.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

1) Koefisien Determinasi Parsial

**Tabel 12. Nilai Koefisien Determinasi ( $X_1$ ) terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	,453 <sup>a</sup>	,206	,181	5,260

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar

Sumber: Hasil Olah SPSS,2022

**Tabel 13. Nilai Koefisien Determinasi ( $X_2$ ) terhadap Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,410 <sup>a</sup>	,168	,142	5,382

a. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu

Sumber: Hasil Olah SPSS,2022

Hasil koefisien determinasi parsial Koefisien minat belajar ( $R^2$ ) = 0,206 atau

20,6% dan Koefisien manajemen waktu ( $R^2$ ) = 0,168 atau 16,8%.

2) Koefisien Determinasi Simultan

**Tabel 4.14 Nilai Koefisien Determinasi Simultan Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,466 <sup>a</sup>	,217	,166	5,305

a. Predictors: (Constant), Minat belajar, Manajemen Waktu,

b. Dependent variable : Hasil belajar

Sumber: Hasil Olah SPSS,2022

Pada tabel di atas diperoleh nilai  $R^2=0,217$  atau 21,7%. Hal ini berarti bahwa pengaruh kontribusi minat belajar dan manajemen siswa terhadap hasil belajar siswa sebesar 21,7% sedangkan sisanya sebesar 78,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 1 Limbung Kabupaten Gowa, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar dan manajemen waktu secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa.
2. Minat belajar dan manajemen waktu secara simultan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa.
3. Minat belajar lebih dominan perpengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas XI Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Gowa.

#### Saran

Adapun saran Diharapkan untuk lebih aktif dan semangat dalam proses pembelajaran serta memperhatikan waktu belajar di rumah agar dapat menunjang prestasi belajar. Selain itu, siswa juga harus memperhatikan disiplin sekolah yang berlaku seperti menjaga suasana belajar agar tetap tenang, nyaman, dan kondusif selama proses pembelajaran berlangsung.

### DAFTAR RUJUKAN

- \_\_\_\_\_. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arbayah. 2013. Model Pembelajaran Humanistik. *Dinamika Ilmu* Vol 13. No. 2.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip Teknik dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rosda Karya.
- Badarrudin, A. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang: CV. Abe Kreatifindo.
- Berutu, M., & Tambunan, M. 2018. Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Se-Kota Stabat. *Jurnal Biolokus*, Vol. 1, No.2. <https://media.neliti.com>
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Dembo, Myron H. 2004. *Motivation and learning strategies for college success: a self-management approach*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Dimiyati & Mudjiono. 2015. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2017. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri., & Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, Sri Astuti., & Resminingsih. 2010. *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling*

**Nurul Atifa Mawaddah, Tamrin Thahir, Basri Bado, Inanna Pengaruh Minat Belajar ...**

- Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: PT Grasindo.
- Eudya, A., Prihatin, I., Saputro, M. 2021. Pengaruh Motivasi, Minat Dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Tumbang Titi. *Jurnal Ilmia Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 50-57. <https://e-journal.uniflor.ac.id>
- Falah, B. 2018. Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Pogalan Kelas VIII D. *Jurnal Euclid*, Vol. 6, No. 21 pp. 25. <https://jurnal.ugj.ac.id>
- Farouq, Ahmad. 2010. *Mengupas Kiat Sukses Mengatur Waktu*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Fitria, Nita. 2012. *Prinsip Dasar dan Amplikasi Penulisan Laporan Pendahuluan dan Strategi Pelaksanaan Tindakan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hakim, T. 2008. *belajar secara efektif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadana Masyarakat.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harlina, A., Suharso., & Hartati, M. 2019. Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 3(1). <https://journal.unnes.ac.id>.
- Hasan, M., & Sari, K. 2021. Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Al-As'ad Brambang Diwrek Jombang. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 1. <https://jurnal.situwjombang.ac.id>.
- Hidayat, Sholeh. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ihsana, 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*: Bandung PT Remaja Rsdakarya.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Konstekstual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta. Depdiknas.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. 2016. Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 1 No. 1, 128-135. <https://ejournal.upi.edu>.
- Nurmala, I. 2020. *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental Dan Sosial: (Model Intervensi Health Educator For Youth)*. Airlangga University Press.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, N., Faisal, E., & Waluyati, S. 2018. Pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*. Vol. 5, No. 2. <https://ejournal.unsri.ac.id>.
- Priansa, D. J. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Safari. 2013. *Indikator Minat Dalam Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Goup.

Suyono, Haryanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang – undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://pusdiklat.perpusnas.go.id>